

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari pengalaman yang telah penulis lakukan dengan *jobdesk make up* dan *wardrobe* selama produksi film Sabda Rindu, penulis memahami begitu pentingnya peran *wardrobe* dan *make up* dalam menciptakan karakter – karakter yang mendukung suatu produksi atau karya seni. Tidak hanya itu penulis juga bisa menyalurkan bakatnya yaitu sebagai *make up* dan *wardrobe*. Dan dalam perjalanan ini penulis berhasil :

- a. Mendalami proses produksi film Sabda Rindu  
Produksi film Sabda Rindu ini, memberikan pemahaman terhadap penulis, dimana penulis ikut serta menyelesaikan film dengan tepat waktu, tentunya dengan *jobdesk* sebagai *make up* dan *wardrobe*.
- b. Membangun jaringan profesional  
Melalui interaksi dengan tim dalam produksi film Sabda Rindu, penulis mampu membangun jaringan profesional untuk menyelesaikan sebuah *project*
- c. Menjalin kerjasama dalam sebuah tim  
Penulis dapat merasakan dalam *project* film sabda rindu, begitupentingnya suatu tim yang solid, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan saran bahwa dalam melakukan produksi film, alangkah lebih baiknya sebagai *make up* dan *wardrobe* memperhatikan warna – warna yang akan digunakan untuk karakter film. Banyak hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan antara lain Tata rias atau *make up* dalam film Sabda Rindu harus menunjukkan suatu bentuk karakter yang mendalam, untuk mendukung karakter syifa yang mengidap

penyakit kanker. Setiap make up yang di poleskan pada tokoh film Sabda Rindu harus mencerminkan karakter dan cirikhasnya masing -masing. Dan juga memperhatikan dan mempertimbangkan dimensi warna dalam proses pemilihan *wardrobe* dalam sebuah produksi film. Maka fungsi dan nilai *wardrobe* itu sendiri akan menjadi semakin penting. Termasuk *wardrobe* dapat menjadi unsur pendukung penggambaran emosi cerita.